

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat dapat tercapai apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Majid (2013: 7) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan secara menyeluruh pada suatu sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan umum pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di maksudkan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Program belajar yang akan disampaikan kepada peserta didik merupakan suatu rencana pembelajaran dalam strategi pembelajaran dalam strategi yang digunakan guru. Dick & Carcy (Hamruni, 2012: 3) menyatakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Perencanaan kegiatan tersebut terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila komponen pembelajaran yang digunakan lengkap. Siregar (Muali 2016:

8) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan metode, sarana dan prasarana, materi, media yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru dan peserta menyiapkan komponen atau fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas komponen-komponen yang digunakan untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut meliputi metode pembelajaran, sarana dan prasarana, media pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo pada masa pandemic Covid-19. Cara guru SD Negeri 3 Tambakmulyo dalam memberikan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran seperti *whatsapp*, *zoom*, *youtube* dan *quiziz*.

## 2. Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya pemberian materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang mendukung strategi

pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran memerlukan komponen-komponen pembelajaran. Hamruni (2012: 11-13) menyatakan bahwa komponen strategi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru  
Guru adalah komponen utama dalam strategi pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain dengan tujuan menciptakan lingkungan yang variatif sesuai dengan harapan peserta didik. Rekayasa dalam pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan juga sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Peserta Didik  
Peserta didik merupakan komponen yang melakukan pembelajaran. Peserta didik melakukan interaksi dengan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Tujuan  
Tujuan dijadikan dasar untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran oleh seorang guru untuk mencapai target pembelajaran.
- d. Bahan Ajar  
Bahan ajar merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran, karena bahan pembelajaran sebagai medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan tujuan.
- e. Kegiatan Pembelajaran  
Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan standar pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga bagian yaitu pembuka, inti, penutup.
- f. Metode  
Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan akan sangat menentukan hasil pembelajaran yang sudah berlangsung.
- g. Alat  
Alat yang digunakan dalam pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- h. Sumber Ajar  
Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan oleh guru dan peserta didik. Sumber belajar bisa dari masyarakat, buku, media masa, museum, lingkungan dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa komponen strategi pembelajaran terdiri dari berbagai macam komponen.

Komponen tersebut saling berkaitan antara komponen satu dengan komponen lainnya. Adanya komponen strategi pembelajaran dapat membantu keberlangsungan pembelajaran dengan baik. Apabila terdapat komponen strategi pembelajaran yang tidak ada maka pembelajaran terasa ada yang kurang. Tujuan dari komponen strategi pembelajaran ini untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Komponen-komponen dalam strategi pembelajaran membantu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran berbeda-beda apalagi proses pembelajaran luring dan daring.

### 3. Strategi Pembelajaran pada Masa pandemi

Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran luring berbeda dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring memerlukan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Kurniawati & Sekreningsih (2018: 70) menyatakan bahwa multimedia tidak hanya memiliki makna antara teks dan grafik sederhana saja, tetapi juga dilengkapi dengan suara, animasi, video dan interaksi. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan ketika melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp*, *Youtube*, *Quizizz* dan lain-lain.

Strategi pembelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar dengan memanfaatkan aplikasi seperti *WhatsApp* untuk komunikasi dengan peserta didik maupun orang tua. Kegiatan pembelajaran juga dapat

dilaksanakan dengan aplikasi tersebut, misalnya guru memberikan tugas lewat aplikasi tersebut dan peserta didik mengirimkan tugas lewat aplikasi tersebut juga. Arnesi (87: 2015) menyatakan pembelajaran dengan *WhatsApp* memanfaatkan fitur chat group sebagai media diskusi. *WhatsApp* juga dapat digunakan untuk mengirim pesan, gambar, video, dokumen, dan voice note. *Voice note WhatsApp* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kasih, Fitria (2020: 117) menyatakan bahwa *voice note* adalah merekam suara asli bahkan suara unik dan lucu pada fitur *WhatsApp*. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkannya kepentingan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran daring juga dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial lainnya seperti *Youtube*. Adanya aplikasi *Youtube* guru maupun peserta didik dapat mengakses video yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial harus adanya pendampingan terhadap peserta didik, maka dari itu guru dan orang tua peserta didik harus menjalin komunikasi dengan baik.

Pembelajaran di tengah pandemi juga dapat memanfaatkan aplikasi *Quizizz*. Aplikasi ini dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan pembelajaran daring, karena aplikasi ini guru dapat mengatur kegiatan pembelajarannya. Aplikasi ini juga dapat dijadikan media untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Adanya aplikasi ini dapat

mempermudah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi.

Adanya media masa di masa sekarang ini dapat dimanfaatkan guru dan juga peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Media masa yang sudah ada dapat dijadikan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik di masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 3 Tambakmulyo memanfaatkan aplikasi *zoom*, *whatsapp*, *youtube* dan *Quiziz*.

#### 4. Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan cara daring. Dabbagh dan Ritland ( Arnesi & Hamid, 2015: 88) menyatakan bahwa pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring memerlukan fasilitas teknologi dan juga sinyal internet.

Pembelajaran harus tetap berjalan dan berlangsung walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Isman (Dewi, 2020: 56) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat

dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga peserta didik memiliki waktu yang leluasa untuk belajar.

Belajar tidak harus selalu dengan luring tetapi belajar juga dapat dilakukan secara daring. Dewi, (2017: 207) menyatakan bahwa pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT. Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT berupa web LMS, program monitoring, modular suplemen dalam bentuk multimedia. Kegiatan pembelajaran memerlukan teknologi yang memadai agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung. Selain itu kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan adanya fasilitas seperti aplikasi atau web yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memerlukan teknologi dan juga internet. Adanya aplikasi atau web yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan aplikasi yang ada untuk kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring. Pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi. Guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom* agar dapat saling tatap muka. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tambakmulyo dilaksanakan dengan

pembelajaran jarak jauh, tetapi karena ada kendala maka guru juga beberapa kali melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas.

#### 5. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi

Proses pembelajaran pada masa pandemi mengubah sistem pembelajaran dari luring menjadi daring. Pemerintah mengupayakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan di masa pandemi. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah membuat kebijakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi. Berdasarkan surat edaran bersama Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen nomor 421/4722/2020 dan nomor 3681/Kk.11.05/2/PP.00/07/2020 tentang penyelenggaraan pendidikan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen bahwa pedoman/ mekanisme penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021:

- a. Dimulai tanggal 13 Juli 2020.
- b. Sekolah dan Madrasah wajib berpedoman pada Surat Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri.
- c. Sebelum Zona Hijau, penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan Belajar Dari Rumah melalui pembelajaran daring atau luring.
- d. Setelah dinyatakan Zona Hijau, proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan:
  - 1) Jenjang SMP/MTs/Paket B dan MA/ Paket C dilakukan Pembelajaran Tatap Muka dan Belajar Dari Rumah;
  - 2) Jenjang SD/MI/Paket A dilaksanakan Belajar Dari Rumah, 2 (dua) bulan sejak Zona Hijau Pembelajaran Tatap Muka dan Belajar Dari Rumah;
  - 3) Jenjang PAUD/ RA dilaksanakan Belajar Dari Rumah, 4 (empat) bulan sejak Zona Hijau dilakukan Pembelajaran Tatap Muka dan Belajar Dari Rumah;
  - 4) Apabila terjadi perubahan status zona, pembelajaran kembali Belajar Dari Rumah.

- e. Hal teknis pelaksanaan pembelajaran akan diatur lebih lanjut oleh Intansi masing-masing.

Berdasarkan surat edaran diatas kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dikarenakan Kebumen masih berada di Zona Merah. Pembelajaran daring dilaksanakan akibat adanya pandemi Covid-19. Tujuan pembelajaran daring adalah untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 mempunyai beberapa penelitian yang relevan. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavian & Riantina pada tahun 2020, yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif jika menerapkan komponen esensial dari Laurillard yang mencakup aspek diskusi, adaptasi, interaksi dan refleksi. Berdasarkan data 76,07% memilih kombinasi pembelajaran daring sehingga penting adanya inovasi pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi pada tahun 2020, yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran *Online* Sebuah Perguruan Tinggi Kristen *Online* di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di Universitas Kristen Satya Wacana semenjak adanya virus Covid-19 yaitu

menggunakan sistem pembelajaran *online*. Menurut mahasiswa 1 sistem pembelajaran *online* sudah efektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2020, yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerja sama antara guru, peserta didik dan orang tua dalam belajar di rumah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmitadila dkk pada tahun 2020 yang berjudul “*The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran *online* di Indonesia selama ini pandemi COVID-19 ditentukan oleh kesiapan teknologi sejalan dengan kurikulum, dukungan dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orang tua.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Chuanmei Dong, Simin Cao, dan Hui Li pada tahun 2020, yang berjudul “*Young children’s online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents’ beliefs and attitudes*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi menjadi masalah dan tantangan bagi keluarga. Pembelajaran daring juga menjadi tantangan bagi guru.

Melihat penelitian relevan yang diteliti oleh beberapa orang terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti.

Persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

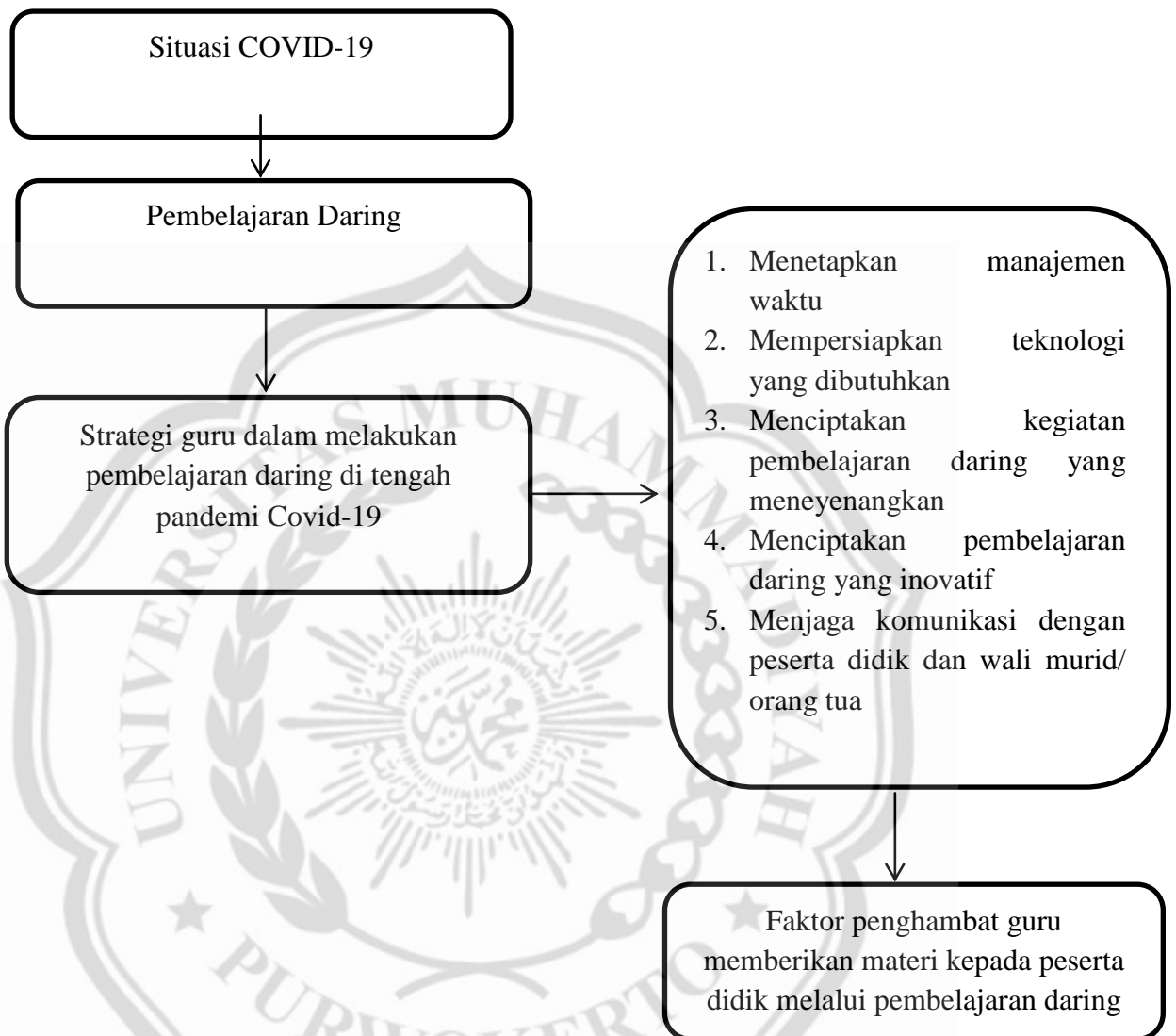
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

<b>Judul Penelitian yang akan Diteliti</b>	<b>Judul Penelitian Relevan</b>	<b>Persamaan dengan Penelitian yang Diteliti</b>	<b>Perbedaan dengan Penelitian yang Diteliti</b>
Strategi guru dalam melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19	Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0	Pembelajaran dengan sistem daring	Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
	Dampak Covid-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Online di Indonesia	Dampak covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran	
	Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar		
	<i>The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia</i>		
	<i>Young children's</i>	Pembelajaran	

Judul Penelitian yang akan Diteliti	Judul Penelitian Relevan	Persamaan dengan Penelitian yang Diteliti	Perbedaan dengan Penelitian yang Diteliti
	<i>online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes</i>	dengan sistem daring	

### C. Alur Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tambakmulyo. Pelaksanaan pembelajaran tetap berlangsung di tengah pandemi dengan cara melakukan pembelajaran secara daring. Uraian penjelasan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Pikir